

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Industri Intensif Emisi, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kesulitan Keuangan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Manufaktur sektor Pertambangan selama tahun 2016-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil estimasi variabel Intensif Emisi diperoleh bahwa nilai koefisien sebesar 0,032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,988 > t_{tabel}$ sebesar 1.67065. Perusahaan pertambangan lebih responsif terhadap lingkungan dan melaporkan emisi yang dihasilkan untuk mencegah masalah dengan lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa Intensif Emisi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Dengan demikian hipotesis kesatu diterima.
2. Dari hasil estimasi variabel Kinerja Lingkungan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,008 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081. Berdasarkan pengambilan keputusan signifikansi $0,081 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,775 < t_{tabel}$ sebesar 1.67065. Koefisien negatif berarti terjadi hubungan negatif antara kinerja lingkungan dengan pengungkapan emisi karbon, di mana jika semakin rendah kinerja lingkungan suatu perusahaan, akan menyebabkan kurangnya informasi yang diungkapkan dalam laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh

signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

3. Dari hasil estimasi variabel Kepemilikan Intitusal diperoleh nilai koefisien sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,733. Berdasarkan pengambilan keputusan nilai signifikansi $0,733 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,343 < t_{tabel}$ sebesar 1.67065. Karena beberapa perusahaan pertambangan yaitu kepemilikan institusi nya tidak memiliki pengaruh terhadap emisi karbon. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Intitusal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan Emisi. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.
4. Dari hasil estimasi variabel Kesulitan Keuangan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,044 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,773. Berdasarkan pengambilan keputusan nilai signifikansi $0,773 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,027 < t_{tabel}$ sebesar 1.67065. Beberapa perusahaan tidak mengungkapkan emisi karbon disebabkan perusahaan tersebut fokus terhadap pembiayaan utang perusahaan sehingga perusahaan tidak responsif terhadap lingkungan yang mengakibatkan kebangkrutan. Maka dapat disimpulkan bahwa Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Dengan demikian hipotesis ke-empat ditolak.
5. Nilai F sebesar 16,109 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $16,109 > F_{tabel}$ sebesar 2,53. Maka dapat disimpulkan bahwa Intensif Emisi, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kesulitan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Dengan demikian

hipotesis kelimaditerima.

Besarnya pengaruh Intensif Emisi, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kesulitan Keuangan terhadap pengungkapan emisi karbon dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi Adjusted R square yang menunjukkan angka 0,080. Hal ini berarti bahwa Intensif Emisi, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kesulitan Keuangan terhadap pengungkapan emisi karbon sebesar 8% dengan demikian masih ada variabel lain yang turut mempengaruhi besarnya kinerja perusahaan, yaitu sebesar 92%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Bagi ManajemenPerusahaan

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan Pengungkapan Emisi Karbon, Intensif memiliki kontribusi yang besar pada perusahaan karena perusahaan menerapkan prinsip membangun lingkungan yang baik yaitu dengan cara mengungkapkan emisi karbon, diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan kualitas yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi PenelitiSelanjutnya

Hasil penelitian Industri Intensif Emisi, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kesulitan Keuangan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon ini minimal dapat memberikan

informasi bagi peneliti-peneliti berikutnya, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan jumlah variabel penelitian yang lain, selain itu dapat mencoba indikator pengukuran yang lain agar dapat melihat pengaruh variabel yang digunakan dari beberapa rasio dan pengukuran. Karena dengan adanya penelitian yang baru dan terus berkembang diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik.

REFERENCES

- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 2(2), 129–141.
- Apriliana, E. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Widyakala Journal*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.149>
- Akhiroh dan Kiswanto, The Determinant of Carbon Accounting Disclosures. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang ISSN: 2252-6765*, 2016.
- Clarkson, P. M. et.al., Revisiting the Relation between Environmental Performance and Environmental Disclosure: An Empirical Analysis, *Accounting, Organizations, and Society*, 33(4-5), 303-327, 2008.
- Cotter, J. and Najah, M. M., Institutional Investor Influence On Global Climate Change Disclosure Practice, University
- Dawkins, C. dan John Fraas, The Impact of Environmental Performance and Visibility on Corporate Climate Change Disclosure, *Journal of Business Ethics*, 100(2): 303 – 322, 2011.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2015). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DI INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 -2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 836–848.
- Exposure, P. M., Industri, T., Dan, L., Terhadap, K. I., Disclosure, C. E., Akuntansi, J., Bisnis, F., & Ekonomi, D. A. N. (2020). *Disusun Oleh: Licya Fransisca 1612120243*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25
- Hilmi, H., Puspitawati, L., & Utari, R. (2020). Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 296. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.232>
- Jannah, Richatul dan Dul Muid, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon emission disclosure pada Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012), *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Halaman

1ISSN(Online):2337-3806, 2014.

Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). Pedoman penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional. *Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional*, 116.

Majid, R. A. dan Imam Ghozali, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca pada Perusahaan di Indonesia, *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4): 1-11, 2015.

Perpres No. 61 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.

Pradini, H. S. dan Endang Kiswara, The Analysis of Information Content towards Greenhouse Gas Emissions Disclosure In Indonesia's Companies. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(2): 1-12, 2013.

Rumah, S. satu yang menyebabkan perubahan iklim di dunia adalah gas, & Manusia, kaca yang dihasilkan dari aktivitas. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Carbon Emission Disclosure pada perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.

Platt, H., & Platt, M. (2008). Financial Distress Comparison Across Three Global Regions. *Journal of Risk and Financial Management*, 1(1), 129–162. <https://doi.org/10.3390/jrfm1010129>

Pratiwi dan Sari, Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Profitabilitas terhadap Carbon emission disclosure, *Jurnal WRA*, Vol 4, No 2, Oktober, 2016

Suci Septriyawati, N. A. (2019). Pengaruh Media Exposure , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara*, 103–114.

Suhardi dan Purwanto, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013), *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 4 No.2, 2015.

UIN, P. (2010). Jurnal Fakultas. In *Jurnal Wisuda* (Issue Vol 79 (2010): Jurnal Wisuda Edisi 79). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/wisuda/article/view/56>

Wijaya, R. E. (2009). Keberadaan Corporate Governance Dan Kondisi Financial Distressed Terhadap Voluntary Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 395–404.